

**VISUALISASI BUNGA LOTUS SEBAGAI MOTIF  
BATIK DALAM BUSANA *EVENING GALA***



Oleh:

**Rahel**

**NIM 1900179025**

**PROGRAM STUDI D-3 BATIK DAN FASHION  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2022**

**VISUALISASI BUNGA LOTUS SEBAGAI MOTIF  
BATIK DALAM BUSANA *EVENING GALA***



Oleh:

**Rahel**

**NIM 1900179025**

**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Ahli Madya dalam Bidang Kriya  
2022**

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul: **VISUALISASI BUNGA LOTUS SEBAGAI MOTIF BATIK DALAM BUSANA EVENING GALA** diajukan oleh Rahel, NIM 1900179025, Program Studi D-3 Batik dan Fashion, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta. (Kode Prodi: 90311), telah dipertanggungjawabkan didepan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 6 Desember 2022 dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I



**Budi Hartono, S.Sn., M.Sn.**

NIP 1972092005011002 /NIDN 0020097206

Pembimbing II



**Tri wulandari, S.Sn., M.A.**

NIP 199006222019032021 / NIDN 0022069009

Cognate/Penguji Ahli



**Tovibah Kusumawati, S.Sn., M.Sa.**

NIP 197410212005011002 /NIDN 0021107406

Ketua Program Studi D-3 Batik & Fashion



**Anna Galuh Indreswari, S.Sn., M.A.**

NIP 197704182005012001 /NIDN 0018047703

Ketua Jurusan Kriya



**Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.F.A.**

NIP 197404301998022001 /NIDN 0030047406

Mengetahui,

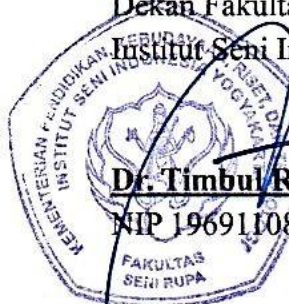
Dekan Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta



**Dr. Timbul Raharjo, M.Hum.**

NIP 196911081993031001 /NIDN 0008116906



## **PERSEMBAHAN/MOTTO**

**“Bersukacita dalam pengharapan, bersabar dalam kesesakan, bertekun dalam doa”**

## **PERSEMBAHAN**

Dengan rahmat Tuhan Yang Maha Esa. Dengan ini penulis mempersembahkan karya ini untuk semua orang terutama kedua orang tua dan yang sudah membantu dengan tulus. Terima kasih atas dukungan dan kasih sayang, bimbingan, doa dan selalu memberikan yang terbaik sehingga penulis dapat mewujudkan Karya Tugas Akhir ini

Untuk teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas segala bentuk dukungan semangat sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Kepada Bapak dan Ibu dosen, terima kasih sudah membimbing dengan sabar selama proses perkuliahan sampai tugas akhir. semoga ilmu-ilmu dan pengalaman yang penulis dapatkan dapat berguna untuk masa yang akan datang.

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rahel

NIM 1900179025

Jurusan : Kriya-D3 Batik dan Fashion

Fakultas : Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir Penciptaan ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya dan sepanjang pengetahuan tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis mengacu pada laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bandung, 6 Juli 2022

Rahel

NIM 1900179025

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala limpahan rahmat, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “**Visualisasi Bunga Lotus sebagai Motif Batik dalam Busana *Evening gala***”, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Ahli Madya di program studi Batik dan Fashion. Selama penulisan Tugas Akhir ini, banyak sekali arahan dan bimbingan, terutama dari pembimbing akademik dan pihak lain, baik yang diberikan secara lisan maupun tulisan.

Pada kesempatan ini, penulis menghaturkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
2. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum., Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
3. Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.F.A., Ketua Jurusan Kriya, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Anna Galuh Indreswari, S.Sn., M.A., Ketua Prodi D3 Batik dan Fashion, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
5. Budi Hartono, S.Sn., M.Sn. Selaku dosen pembimbing I Tugas Akhir Penciptaan;
6. Tri Wulandari, S.Sn., M.A., Selaku dosen pembimbing II Tugas Akhir Penciptaan;
7. Toyibah Kusumawati, M.Sn. Selaku *cognate* Ujian Tugas Akhir.
8. Kedua orangtua dan ketiga kakak saya yang telah mendukung dan membantu memenuhi kebutuhan dalam mengerjakan karya.
9. Teman-teman yang turut membantu dalam proses pembuatan karya sehingga dapat terselesaikannya Tugas Akhir ini.
10. Seluruh dosen, *staff*, dan semua pihak yang telah membantu dalam proses Tugas Akhir ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.

Dalam penyelesaian Tugas Akhir ini penulis berusaha untuk memenuhi kriteria yang ada, namun tetap mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi sempurnanya penulisan ini. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat dan juga menginspirasi para pembaca.

Bandung, 6 Juli 2022

Rahel

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR.....	i
HALAMAN JUDUL DALAM.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERSEMBAHAN/MOTTO.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
<i>ABSTRACT</i> .....	xii
INTISARI (ABSTRAK).....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.    Latar Belakang Penciptaan.....	1
B.    Rumusan Penciptaan.....	3
C.    Tujuan dan Manfaat Penciptaan.....	3
1.    Tujuan.....	3
2.    Manfaat.....	3
D.    Metode Penciptaan.....	4
1.    Metode pengumpulan data.....	4
2.    Metode perancangan.....	4
3.    Metode perwujudan karya.....	5
BAB II IDE PENCIPTAAN.....	6
A.    Ide Penciptaan.....	6
1.    Bunga lotus.....	6
2.    Motif pendukung.....	11
3.    Busana <i>evening gala</i> .....	13
BAB III PROSES PENCIPTAAN.....	15
A.    Data Acuan.....	15
1.    Bunga lotus.....	15
2.    Motif pendukung.....	16
3.    Busana <i>evening gala</i> .....	17
B.    Tinjauan Data Acuan.....	17

1.	Bunga lotus .....	17
2.	Busana <i>evening gala</i> .....	18
C.	Perancangan Karya .....	18
1.	Sketsa alternatif .....	21
2.	Sketsa terpilih .....	22
3.	Desain Karya .....	23
D.	Perwujudan Karya .....	47
1.	Alat dan bahan .....	47
2.	Teknik pengerjaan .....	57
3.	Tahap pengerjaan .....	58
E.	Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya .....	68
1.	Kalkulasi karya 1 .....	68
2.	Kalkulasi karya 1 .....	68
	BAB IV TINJAUAN KARYA .....	69
A.	Tinjauan Umum .....	69
B.	Tinjauan Khusus .....	72
1.	Karya 1 .....	72
2.	Karya 2 .....	74
	BAB V PENUTUP .....	76
A.	Kesimpulan .....	76
B.	Saran .....	77
	DAFTAR PUSTAKA .....	78
	DAFTAR LAMAN .....	79
	LAMPIRAN .....	80
A.	BIODATA .....	80
B.	RIWAYAT PENDIDIKAN .....	80
C.	LAMPIRAN DETAIL KARYA 2 .....	81
	POSTER .....	82
	FOTO KARYA .....	83
	FOTO KATALOG .....	84
	FOTO BROSUR .....	86



## ABSTRACT

*The lotus plant is an aquatic plant that originates from India and is a symbol of that country. The meaning of the lotus flower can be seen from when the lotus flower appeared, namely from dirty mud, which is believed by Buddhists to be a symbol of enlightenment. This place is likened to lust, envy, hate and envy and other vices in life. However, even though living in that place, the lotus flower is not affected and can live well and has an attractive appearance for those who see it. Another belief in the lotus flower is also held by the Egyptian people because the lotus flower is considered a symbol of control over the mind and spirit in letting go of materialistic attitudes in life to achieve soul perfection. Lotus flowers have a variety of colors, namely red, white, blue and pink. Each color on the lotus flower has a different meaning and significance. Until now, lotus flowers are also often used as inspiration for creating a work of art, poetry, and several interior designs for a room. therefore with the lotus flower which has beautiful petals and colors and has a broad and deep meaning, the lotus flower is important and interesting and needs to be visualized in the form of works. The author will visualize the lotus flower as a batik motif in an evening gala dress with a contemporary technique in order to tell the public about the beauty of the lotus flower if it is visualized in a batik dress with a contemporary technique.*

*In the embodiment of this batik work using the creation method so that it can assist in the execution of this work. The creation method used includes data collection methods, data analysis, work design and work embodiment. In the embodiment of this work, it uses the traditional written batik technique with dab coloring and dyed caps.*

*The result of this creation is in the form of two evening gala dresses whose entire work is named Lotus, the color of the lotus flower motif is blue where this flower does not fully bloom so that it means that one must not stop learning so as to be able to achieve wisdom in life.*

**Keywords:** batik, glamor, evening gala, evening dress, lotus

## INTISARI (ABSTRAK)

Tanaman lotus merupakan tanaman air yang berasal dari negara india dan menjadi lambang dari negara tersebut. Makna bunga lotus dapat terlihat dari mula bunga lotus muncul yaitu dari lumpur kotor dipercaya oleh umat Buddha sebagai lambang dari pencerahaan. Tempat ini diibaratkan seperti nafsu, iri, benci dan dengki serta keburukan lainnya dalam hidup. Namun, walaupun hidup ditempat tersebut bunga lotus tidak terpengaruh dan bisa hidup dengan baik serta memiliki tampilan yang memikat mata bagi yang melihatnya. Kepercayaan lain terhadap bunga lotus juga dipegang oleh masyarakat Mesir karena bunga lotus dianggap sebagai lambang kendali atas pikiran dan semangat dalam melepas sikap materialistis dalam hidup untuk mencapai kesempurnaan jiwa. Bunga lotus memiliki warna yang bervariasi yakni warna merah, putih, biru dan merah muda. Setiap warna pada bunga lotus mempunyai arti dan makna yang berbeda. Hingga saat ini bunga lotus juga sering dijadikan inspirasi untuk menciptakan sebuah karya seni, puisi, dan beberapa desain interior suatu ruangan. maka dari itu dengan bunga lotus yang memiliki kelopak bunga dan warna yang cantik dan memiliki makna yang luas serta mendalam, bunga lotus penting dan menarik dan perlu divisualisasikan dalam bentuk karya. Penulis akan memvisualisasikan Bunga lotus sebagai motif batik dalam busana evening gala dengan teknik kontemporer guna memeberitahu masyarakat mengenai keindahan dari bunga lotus jika divisualisasikan ke dalam karya busana batik dengan teknik kontemporer.

Dalam perwujudan karya batik ini menggunakan metode penciptaan sehingga dapat membantu dalam pengerjaan karya ini. Metode penciptaan yang digunakan meliputi metode pengumpulan data, analisis data, perancangan karya serta perwujudan karya. Dalam perwujudan karya ini menggunakan teknik batik tulis tradisional dengan pewarnaan colet dan tutup celup.

Hasil penciptaan ini berupa dua buah karya busana *evening gala* yang seluruh karya dinamai Lotus, warna motif bunga lotus yaitu biru yang mana bunga ini tidak sepenuhnya mekar sehingga memiliki arti bahwa seseorang tidak boleh berhenti untuk belajar agar mampu mencapai kebijaksanaan dalam hidup.

**Kata kunci :** batik, glamor, *evening gala*, gaun malam, lotus, seroja

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penciptaan**

Bunga lotus atau yang memiliki nama lain bunga seroja merupakan bunga yang hidup di air dan tanah berlumpur. Bunga lotus dapat tumbuh hingga 1 sampai 1,5 meter dan dapat mengapung di atas air karena memiliki batang berongga (Simanjuntak:2013:6). Meskipun bunga lotus tumbuhan yang mengambang dipermukaan air namun sistem perakaran bunga lotus tumbuh ke bawah hingga menyentuh tanah atau lumpur untuk menyerap kandungan nutrisi dan unsur hara. Bunga lotus memiliki warna yang bervariasi yakni berwarna merah, putih, biru dan merah muda. Setiap warna pada bunga lotus mempunyai arti dan makna yang berbeda. Bunga lotus juga sering dijadikan inspirasi untuk menciptakan sebuah karya seni, puisi, dan beberapa desain interior suatu ruangan. Bunga lotus juga sering dijadikan gambar tato untuk menunjukkan keindahan kehidupan (<https://outerbloom.com>, 3 Jenis Bunga yang Menjadi Simbol Kedamaian, tt:1, diunduh 13 April 2022).

Dalam budaya China bunga lotus sering dijadikan sumber inspirasi dalam berbagai karya seni, arsitektur dan desain. Pada zaman modern, bunga lotus sangat populer untuk dijadikan tato karena makna yang ada pada bunga tersebut. Tato bunga lotus menjadi simbol semangat untuk mengatasi kesengsaraan hidup dan mencapai kesempurnaan. Makna ini terlihat dari tempat tumbuhnya bunga lotus, yakni hidup di tempat yang kotor yaitu lumpur. Tempat ini diibaratkan seperti nafsu, iri, benci dan dengki serta keburukan lainnya dalam hidup. Namun, walaupun hidup ditempat tersebut bunga lotus tidak terpengaruh dan bisa hidup dengan baik serta memiliki tampilan yang memikat mata bagi yang melihatnya (<https://www.floweradvisor.co.id>, Lotus, Bunga Cantik di Atas Air, tt: 1, diunduh 21 Juli 2022).

Batik kontemporer merupakan salah satu jenis batik modern. Batik kontemporer salah satu jenis batik yang penggunaan motif atau versi lebih luas daripada batik motif klasik karena jenis batik modern memiliki ragam motif dan bersifat fleksibel yang memiliki arti menyesuaikan dengan perkembangan

zaman (Nurchayati, 2018: 391-402). Batik kontemporer memiliki beberapa karakteristik yang membedakannya dengan batik klasik atau batik karakteristik, antara lain: (1) penggunaan warna-warna cerah (2) mengandung unsur daerah yang beragam, dan (3) bebas dan tidak terikat dari aturan batik klasik atau tradisional (<https://www.paradisebatik.com>, Pengertian dan Karakteristik Baju Batik Kontemporer, tt: 1, diunduh 20 Agustus 2022).

Busana merupakan segala sesuatu yang dikenakan pada tubuh, baik untuk melindungi tubuh maupun memperindah penampilan tubuh. Salah satu busana yang memiliki keistimewaan tersendiri dibandingkan dengan busana-busana lainnya adalah busana pesta. Busana pesta sendiri dikategorikan berdasarkan waktu pelaksanaan pesta: pagi, siang, sore dan malam hari. Masing-masing dari jenis busana pesta, memiliki beberapa hal yang harus diperhatikan baik model, warna, dan bahan utamanya (Agustini, 2018:222-233).

Busana yang dipakai pada malam hari untuk kesempatan pesta memiliki ciri-ciri seperti bagian-bagian tubuh tertentu sedikit terbuka, bentuknya yang elegan, berkesan glamor, dan dilengkapi aksesoris berupa sepatu, sandal, topi, dan lain-lain. Dalam pengertian lainnya busana pesta adalah segala sesuatu yang dipakai dimulai dari ujung kepala sampai ujung kaki yang memberi kenyamanan dan penampilan keindahan bagi pemakai. Oleh karena itu, Pemilihan bahan untuk busana pesta lebih banyak bertekstur halus dan lembut. Warna yang digunakan dalam pembuatan busana pesta malam biasanya berkesan lebih gemerlap. Sebagai contoh busana pesta malam menggunakan warna-warna seperti: ungu, biru tua, merah marun dan hitam.

Busana pesta malam atau lebih dikenal oleh masyarakat barat sebagai busana *evening gala*. *Evening gala* diambil dari dua kata yaitu evening dan gala. Evening dalam bahasa Indonesia berarti malam hari, bagian dari setiap hari antara penghujung sore dengan malam, waktu tersebut biasa digunakan untuk pergi beristirahat. Kemudian, Gala merupakan acara untuk perayaan, hiburan, pesta, pertunjukan atau festival publik khusus tertentu yang dirayakan di rumah-rumah mewah seperti royal opera house.

Dari latar belakang yang dijelaskan diatas kemudian objek bunga lotus dieksplorasi dan diterjemahkan ke dalam bentuk penciptaan motif batik bunga lotus menjadi sumber ide dalam pembuatan karya untuk busana pesta atau busana *evening gala*.

## **B. Rumusan Penciptaan**

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas didapat rumusan masalah dari penciptaan karya ini adalah:

1. Bagaimana konsep penerapan bunga lotus sebagai ide motif batik dalam busana *evening gala*?
2. Bagaimana proses penerapan bunga lotus sebagai ide motif batik dalam busana *evening gala*?
3. Bagaimana hasil penerapan bunga lotus sebagai ide motif batik dalam busana *evening gala*?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan**

### **1. Tujuan**

- a. Menjelaskan konsep penciptaan bunga lotus sebagai ide motif batik dalam busana *evening gala*.
- b. Menjelaskan proses dan hasil visualisasi bunga lotus sebagai ide motif batik dalam busana *evening gala*.
- c. Menciptakan hasil motif batik baru dengan sumber ide bunga lotus.

### **2. Manfaat**

#### **a. Manfaat bagi penulis**

- 1) Sebagai wadah untuk menuangkan ide serta gagasan dalam bentuk karya seni batik pada busana.
- 2) Mahasiswa dapat mewujudkan karya sesuai dengan konsep dan ide yang sudah dirancang sebelumnya.
- 3) Menambah kreatifitas dalam pembuatan suatu karya
- 4) Melatih kemampuan dalam pembuatan sebuah karya

#### **b. Manfaat bagi Lembaga Pendidikan**

- 1) Memberikan sumbangan pemikiran untuk aktivitas akademik pada bidang batik dan busana yang berguna untuk menambah wawasan

bagi mahasiswa.

- 2) Menambah pengetahuan tentang konsep busana *evening gala*
- 3) Menambah data acuan yang bisa digunakan sebagai referensi untuk menciptakan karya selanjutnya

**c. Manfaat bagi masyarakat**

- 1) Memberikan pengetahuan bagi masyarakat tentang jenis busana *evening gala*
- 2) Menjadi media ekspresi yang dapat dinikmati masyarakat umum
- 3) Memperkenalkan busana *evening gala* yang dipadukan dengan motif bunga lotus dengan teknik batik kontemporer.

**D. Metode Penciptaan**

**1. Metode pengumpulan data**

**a. Studi Pustaka**

Studi pustaka merupakan pengumpulan kualitatif yang meliputi: metode observasi, wawancara, studi kepustakaan, kajian sumber internet. Pada permasalahan ini penelusuran sumber video yang berkaitan dengan bunga lotus dan busana *evening gala* menjadi sumber informasi penunjang yang dibutuhkan dalam pengumpulan data yang mencakup bunga lotus, batik, busana dan terkait motif yang diciptakan. Data yang didapatkan diambil dari sumber yang tepat dan sah.

**b. Analisis data**

Setelah pengumpulan data melalui studi pustaka, maka data tersebut diperoleh diamati atau dianalisis kembali dengan tujuan untuk mengambil kesimpulan agar mudah dicermati. Hasil kesimpulan data yang sudah didapat sebagai acuan pembuatan karya.

**2. Metode perancangan**

Kumpulan sumber selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk gambar bunga lotus yang telah dikembangkan atau distilisasi ke dalam motif batik. Tahap selanjutnya adalah mendesain busana yang ingin diwujudkan dengan mempertimbangkan peletakan motif batik yang sudah dibuat diawal.

### **3. Metode perwujudan karya**

Tahapan pertama yang dilakukan adalah membuat pola busana sesuai desain, Lalu proses selanjutnya membuat motif batik sesuai dengan ukuran busana dan memindahkan motif batik ke pola busana dan ke kain yang sudah dipola. Proses selanjutnya yaitu: *nglowongi* merupakan proses melekatkan lilin malam pada kain menggunakan alat canting sesuai pola yang sudah Digambar. Proses selanjutnya, memberi isen-isen batik merupakan isian pada motif dengan tujuan memperindah dan memberikan daya tarik pada kain batik. Lalu proses selanjutnya mewarnai bagian motif kain yang diinginkan yang mana sudah dicanting dan di blok sebelumnya dengan menggunakan teknik pewarnaan *dicolet* dan *dicelup*. Proses selanjutnya penguncian warna sampai tahap akhir yaitu *ngelorod*. Setelah proses *pelorodan* selesai, kain batik dikeringkan dan siap menjadi bahan pembuatan busana. Kain batik yang sudah jadi dipotong sesuai bentuk pola busana yang telah dibuat lalu dijahit menggunakan mesin jahit. Setelah menjadi busana, tahap terakhir memasang hiasan pendukung busana dan membersihkan serta merapikan sisa-sisa benang pada busana.